

MEDIA PEMBELAJARAN *VISUAL* TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI DI UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Boby Agus Yusmiono

Prodi Pendidikan Geografi FKIP
Universitas PGRI Palembang
Email: boby.yusmiono@yahoo.com

Abstract, As a teacher we need an appropriate learning medium. The use of instructional media will help lecturers to create a conducive learning environment so that the student activeness increases in the end of student learning outcomes will achieve the expected learning outcomes. This research method using experimental method, used to find effect of treatment (treatment) certain to other in controlled condition. Based on the result of the research to the students, it can be seen that the students who were given treatment (treatment) by using visual learning media get the average value (post-test) of 82,50 whereas before the students who tdiberikan treatment (treatment) using visual learning media only get value average (pre-test) equal to 74,70, there is difference of mean value equal to 7,90. So it can be concluded that the learning process on semester students 5.B in the subject of Political Geography of ethnographic materials, using visual learning media gives positive contribution to student learning outcomes.

Keywords: Visual Learning Media, Learning Outcomes

Abstrak, Sebagai seorang pengajar kita membutuhkan suatu media pembelajaran yang tepat. Penggunaan media pembelajaran akan membantu dosen mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif sehingga keaktifan mahasiswa meningkat pada akhirnya hasil belajar mahasiswa akan mencapai hasil belajar yang diharapkan. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen, digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (treatment) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Berdasarkan hasil penelitian kepada mahasiswa, terlihat bahwa mahasiswa yang diberikan perlakuan (treatment) dengan menggunakan media pembelajaran visual memperoleh nilai rata-rata (post-test) sebesar 82,50 sedangkan sebelum mahasiswa yang tdiberikan perlakuan (treatment) menggunakan media pembelajaran visual hanya memperoleh nilai rata-rata (pre-test) sebesar 74,70, terdapat perbedaan nilai rata-rata sebesar 7,90. Maka dapat disimpulkan bahwa proses belajar pada mahasiswa semester 5.B dalam mata kuliah Geografi Politik materi etnografi, dengan menggunakan media pembelajaran visual memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar mahasiswa.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Visual, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran seorang dosen harus memiliki strategi yang dapat mengaktifkan dan meningkatkan kualitas mahasiswa. Proses belajar mengajar dibutuhkan suatu interaksi yang aktif antara mahasiswa dengan dosen maupun mahasiswa dengan mahasiswa itu sendiri sehingga proses belajar mengajar

menjadi maksimal. Hal ini sesuai dengan tuntutan dari Kurikulum KKNi yang menyatakan bahwa proses belajar dituntut mahasiswa yang lebih aktif sehingga terjadinya sistem pembelajaran dua arah, banyak arah yang terarah dan mandiri ke proses belajar yang meningkat.

Kegiatan pembelajaran di kelas, terutama kelas yang baru peneliti mengajarnya, peneliti mengalami sedikit masalah dan kendala. Salah satunya kurang kondusifnya proses pembelajaran, kurang kondusifnya proses pembelajaran tersebut diakibatkan beberapa faktor, salah satu faktor tersebut adalah menggunakan metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi pembelajaran. Seharusnya sebagai pengajar kita harus memfariasikan model, media atau metode pembelajaran yang sesuai, sebagai strategi pembelajaran agar hasil belajar yang diperoleh mahasiswa maksimal. Namun dalam penyampaian materi dosen jarang menggunakan suatu model atau media pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa untuk memahami materi yang diberikan. Padahal pemberian metode atau media yang tepat dapat terjadinya interaksi yang kondusif dengan demikian keaktifan mahasiswa akan berkembang dan hasil belajar mahasiswa secara tidak langsung akan mengalami peningkatan.

Untuk mengatasi kendala yang dialami di atas, maka seorang pengajar membutuhkan suatu media pembelajaran yang tepat serta bertujuan, dengan penggunaan media pembelajaran tersebut akan membantu dosen untuk mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif sehingga keaktifan mahasiswa meningkat pada akhirnya hasil belajar mahasiswa akan mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan hal di atas, salah satu media pembelajaran yang peneliti gunakan yaitu media *visual*, media *visual* tersebut peneliti gunakan untuk mempermudah peneliti selaku dosen dalam menyampaikan suatu konsep. Hal ini diperlukan untuk menunjang terjadinya interaksi antara dosen dengan mahasiswa sehingga aplikasi dari konsep tersebut akan lebih mudah dipahami. Media Pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang mengandung pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional maksud-maksud pengajaran (Arsyad, 2009:4). Dalam hal ini penggunaan media pembelajaran dapat berupa media *visual*

yang mengandalkan indra penglihatan (Djamarah dan Zain, 2010:124). Selanjutnya menurut Arsyad (2009:108) media *visual* merupakan suatu bentuk menyeluruh yang dapat dilihat yang dapat membantu pemahaman pesan atau informasi yang dikandungnya.

Penggunaan media *visual* dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat merangsang mahasiswa dan membantu mahasiswa dalam menguasai suatu konsep dalam mata kuliah geografi politik, pada materi etnografi (peta etnis atau suku) sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam menerima materi yang diberikan dengan demikian kemampuan mahasiswa untuk menguasai konsep yang diberikan akan memberikan suatu kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa sehingga hasil belajar akan tercapai dengan optimal. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Media *visual* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu alat bantu yang mengandalkan indra penglihatan (pandang) digunakan dalam proses belajar mengajar geografi politik, seperti media *proyektor/infokus* (mempermudah memperlihatkan peta etnis/suku), (2) Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh mahasiswa diberikan tes setelah diterapkannya media pembelajaran *visual (post-test)*. (3) Mata kuliah dalam penelitian ini adalah mata kuliah Geografi Politik materi etnografi. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Semester 5 (ganjil) Tahun Akademik 2017/2018. Berdasarkan hal di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Media Pembelajaran *Visual* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi di Universitas PGRI Palembang”.

Proses belajar mengajar di kelas akan lebih efektif dan efisien dalam membantu mahasiswa untuk memahami suatu materi yang diberikan oleh pendidik dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu

yang terkandung pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran (Arsyad, 2009:4). Menurut Aqib (2008:88) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (mahasiswa).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang terkandung pesan-pesan atau informasi yang dapat diindra yang berfungsi pengantar/sarana/alat untuk proses komunikasi dalam menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar mengajar pada mahasiswa.

Menurut Sadirman dalam Djamarah (2010:126) dikemukakan beberapa prinsip pemilihan media pembelajaran, meliputi: 1) tujuan pemilihan, 2) karakteristik media pengajaran, dan 3) *alternatif* pilihan. Untuk lebih jelasnya berikut akan peneliti uraikan ketiga prinsip pemilihan media pembelajaran tersebut.

- 1) Tujuan Pemilihan
Memilih media yang akan digunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas, agar tercapai tujuan pembelajaran.
- 2) Karakteristik Media Pengajaran
Setiap media mempunyai katakteristik tertentu, baik dilihat dari segi keampuannya, cara pembuatannya, maupun cara penggunaannya. Memahami karakteristik berbagai media pengajaran atau pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki pendidik dalam kaitannya dengan keterampilan pemilihan media pembelajaran.
- 3) *Alternatif* Pilihan
Memilih pada hakikatnya adalah proses membuat keputusan dari berbagai alternatif pilihan. Pendidik bisa menentukan pilihan media mana yang akan digunakan apabila terdapat beberapa media yang dapat diperbandingkan. Dalam menggunakan media hendaknya

pendidik memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan media pembelajaran tersebut dapat mencapai hasil yang terbaik. Adapun prinsip-prinsip dari penggunaan media pembelajaran, yaitu sebagai berikut;

- 1) Menentukan jenis media dengan tepat; artinya, sebaiknya pendidik memilih terlebih dahulu media mana yang sesuai dengan tujuan dan bahan pegajaran yang akan diajarkan.
- 2) Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat; artinya, perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan/kemampuan anak didik (mahasiswa).
- 3) Menyajikan media yang tepat; artinya, teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran haruslah disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu, dan sarana yang ada.
- 4) Menempatkan atau memperhatikan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat. Artinya, kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar media digunakan. Tentu tidak setiap saat menggunakan media pengajaran, tanpa kepentingan yang jelas. (Sudjana dalam Fathurrohman, 2007:68-69).

Agar media pembelajaran yang dipilih atau digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran, seorang pendidik harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan media pembelajaran tersebut, yaitu sebagai berikut.

- (1) *Objektivitas*. Media pembelajaran dipilih bukan atas kesenangan atau kebutuhan pendidik, melainkan keperluan sistem belajar. Karena itu perlu masukan dari peserta didik.
- (2) Program pengajaran. Program pengajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik atau anak didik harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik menyangkut isi, struktur maupun kedalamannya.
- (3) Sasaran program. Media yang akan digunakan harus dilihat kesesuaiannya

- dengan tingkat perkembangan anak didik, baik dari segi bahasa, simbol-simbol yang digunakan, cara dan kecepatan penyajian maupun waktu penggunaannya.
- (4) Situasi dan kondisi. Yakni situasi dan kondisi sekolah atau tempat dan ruangan yang akan dipergunakan, baik ukuran, pelengkapan maupun ventilasinya, situasi serta kondisi anak didik yang akan mengikuti pelajaran baik jumlah, motivasi dan kegairahannya.
- (5) Kualitas teknik. Barangkali ada rekaman suara atau gambar-gambar dan alat-alat lainnya yang perlu penyempurnaan sebelum digunakan. Misalnya suara atau gambar yang kurang jelas, keadaannya telah rusak, ketidaksesuaian dengan alat yang lainnya. (Fathurrohman, 2007:69)

Menurut pendapat Fathurrohman (2007:65), fungsi penggunaan media dalam proses pembelajaran, yaitu: 1) menarik perhatian peserta didik, 2) membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran, 3) memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat *verbalistis* (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan), 4) mengatasi keterbatasan ruang, 5) pembelajaran lebih komunikatif dan produktif, 6) waktu pembelajaran bisa dikondisi, 7) menghilangkan kebosanan peserta didik dalam belajar, 8) meningkatkan motivasi peserta didik dalam mempelajari sesuatu/menimbulkan gairah belajar, 9) melayani gaya belajar peserta didik yang beraneka ragam, serta 10) meningkatkan kadar keaktifan/keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, dalam proses belajar mengajar fungsi media pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka diharapkan pemahaman pengajar terhadap penggunaan media pembelajaran menjadi jelas, sehingga dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Geografi Politik.

Menurut Djamarah (2010:124-126), ada beberapa macam media pembelajaran yang berdasarkan klasifikasinya, yaitu:

- a. Berdasarkan jenisnya, yang meliputi: 1) media *audifit*, 2) media *visual*, 3) media *audiovisual*, media ini terbagi lagi menjadi 2 bagian, yakni : (1) *audiovisual* diam, (2) *audiovisual* gerak.
- b. Berdasarkan daya liputnya, yang meliputi: 1) media dengan daya liput luas dan serentak, 2) media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat, 3) media untuk pengajaran individual.
- c. Berdasarkan bahan pembuatannya, yang meliputi: 1) media sederhana, 2) media kompleks.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan media pembelajaran yang dilihat dari jenisnya berupa media pembelajaran *visual*, diharapkan dalam penggunaan media tersebut maka hasil belajar mahasiswa akan lebih baik. Karena bagi peneliti media *Visual* adalah media yang mampu menarik perhatian dan fokus belajar mahasiswa, media tersebut dapat memperlihatkan gambar, peta, bagan, konsep, dan strategi pemberian atau mentrasfer pesan yang akan pendidik berikan kepada peserta didik dan proses belajarpun tidak bertele-tele dan membosankan.

Menurut Aqib (2008:90), terdapat beberapa manfaat masing-masing media pembelajaran, yaitu sebagai berikut. 1) Menjelaskan penyajian pesan, 2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra, 3) objek bisa besar/kecil, 4) objek bisa cepat/kecil, 5) kejadian masa lalu, objek yang kompleks, 6) konsep bisa luas/sempit, 7) mengatasi sikap pasif peserta, dan 8) menciptakan persamaan pengalaman, dan persepsi peserta yang heterogen.

Media *visual* merupakan suatu bentuk menyeluruh yang dapat dikenal (dilihat) yang dapat membantu pemahaman pesan atau informasi yang dikandungnya (Arsyad, 2009:108). Selain itu, Djamarah (2010:124) menjelaskan bahwa media *visual* adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media *visual* merupakan suatu media yang hanya mengandalkan indra penglihatan untuk

menerima pemahaman pesan atau informasi yang dikandung secara menyeluruh.

Menurut Arsyad (2009:92), terdapat beberapa prinsip-prinsip umum yang perlu diketahui untuk penggunaan efektif media *visual*, antara lain sebagai berikut:

- 1) Hindari *visual* yang tak-berimbang.
- 2) Tekankan kejelasan dan ketepatan dalam semua *visual*.
- 3) *Visual* yang diproyeksikan harus dapat terbaca dan mudah dibaca.
- 4) *Visual*, khususnya diagram, amat membantu untuk mempelajari materi yang agak kompleks;
- 5) *Visual* yang dimaksudkan untuk mengkomunikasikan gagasan khusus akan efektif apabila (1) objek dalam *visual* yang akan ditafsirkan dengan benar dijaga agar terbatas, (2) jumlah aksi terpisah yang penting pesan-pesannya harus ditafsirkan dengan benar sebaiknya terbatas, dan (3) semua objek dan aksi yang dimaksudkan dilukiskan secara realistik sehingga tidak terjadi penafsiran ganda.
- 6) Unsur-unsur pesan dalam *visual* itu harus ditonjolkan dan dengan mudah dibedakan dari unsur-unsur latar belakang untuk mempermudah pengolahan informasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam peneliti hanya mengambil media *proyektor/infokus*, diharapkan penggunaan media *proyektor/infokus* mampu memberikan stimulus kepada mahasiswa untuk termotivasi mengikuti proses belajar pada Mata kuliah Geografi Politik.

Media pembelajaran *visual* terdiri dari berbagai jenis dari sekian banyak jenis media pembelajaran *visual* yang dapat digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pada mahasiswa yaitu media *proyektor/infokus*. Media *proyektor/infokus* merupakan suatu alat yang direncanakan sedemikian rupa sehingga bahan yang dibuat atau disusun baik berupa gambar, peta konsep,

bagan dan lain-lain, dapat berupa pawerpoint ataupun word diketik atau dibuat dalam komputer kemudian di transfer ke *proyektor/infokus* (Siti, 2008).

1) Kelebihan Media *proyektor/infokus*

Menurut Arsyad, (2009:44) bahwa dalam penggunaan media *visual* terdapat beberapa kelebihan dari menggunakan media *proyektor/infokus*, sebagai berikut: a) pantulan proyeksi gambar dapat terlihat jelas, b) dapat menjangkau kelompok besar, c) pendidik selalu bertatap muka dengan peserta didik, d) transparansi dapat dengan mudah dibuat sendiri, e) peralatannya mudah dioperasikan dan tidak memerlukan perawatan khususnya, f) memiliki kemampuan untuk menampilkan warna, g) dapat disimpan dan digunakan berulang kali, dan h) dapat dijadikan pedoman dan penuntun bagi pendidik.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari penggunaan media *visual* yaitu meliputi: (a) praktis, (b) mempunyai variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan, (c) dapat menjangkau kelompok yang besar, (d) dapat digunakan secara berulang-ulang, (e) pendidik dapat menyajikan pelajaran sesuai dengan waktu yang diinginkan, (f) peserta didik atau peserta didik dapat melihat ide-ide secara jelas melalui visualisasi, dan (g) dapat dijadikan pedoman dan penuntun bagi pendidik.

2) Kekurangan Media *proyektor/infokus*

Dalam penggunaan media *proyektor/infokus* terdapat kekurangan, antara lain: (a) fasilitas *proyektor/infokus* harus tersedia, (b) memerlukan persiapan yang matang dan terencana, terutama bila menggunakan teknik-teknik penyajian yang kompleks, (c) dalam penggunaannya dibutuhkan keterampilan khusus, dan (d) menuntut penataan ruang yang baik. Arsyad, (2009:45)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media *proyektor/infokus*

merupakan alat bantu (media) yang digunakan secara sederhana dengan direncanakan untuk membantu peserta didik agar dapat menerima materi secara maksimal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono 2014:72). Adapun bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pre eksperimen. Menurut Sugiyono (2014:74) “Bentuk *pre-experimental designs* ada beberapa macam yaitu: *One-shot Case Study*, *One-Group Pretest-Posttest Design*, dan *Intact-Group Comparison*”. Dari ketiga bentuk tersebut maka peneliti memilih model *One-Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan pengujian hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pemberian tes pada mahasiswa setelah diberikannya perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media pembelajaran *visual* yang berupa media pembelajaran *proyektor/infokus* diperoleh nilai atau hasil belajar mahasiswa yaitu memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,50, sedangkan hasil belajar pemberian tes pada mahasiswa sebelum menggunakan media pembelajaran *visual* diperoleh nilai rata-rata sebesar 74,60. Dari uraian tersebut, terlihat jelas bahwa mahasiswa setelah menggunakan media *Visual(proyektor/infokus)* hasil belajar mahasiswa mengalami peningkatan yaitu sebesar 7,90. Hal ini jelas bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *visual* akan membantu mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan sehingga hasil belajar pada mata kuliah geografi politik khususnya

materi etnografi, yang diperoleh mahasiswa akan optimal mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran *Visual* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi di Universitas PGRI Palembang Tahun Akademi 2016/2017. Untuk mempermudah dalam penghitungan uji persyaratan analisis. Adapun hasil perhitungan statistik dapat dilihat sebagai berikut:

Hasil perhitungan data statistik deskriptif					
	N	Mean	Std. Deviation	Min	Max
<i>Pretest</i>	36	74,60	148,85	56	78
<i>Posttest</i>	36	82,50	185,70	71	95

(sumber: hasil olahan peneliti)

Peneliti melakukan test pertama (*pre-test*) dengan 36 mahasiswa, dimana didapatkan hasil penelitian *mean* atau rata-rata yaitu 74,60 dengan nilai terendah yang diperoleh mahasiswa adalah 56 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 78. Berdasarkan analisis hal ini terjadi karena mahasiswa sangat kurang perhatiannya pada saat dosen mengajar, sibuk sendiri dengan aktivitasnya, dan terlihat kebosanan dalam menerima materi. Setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) peneliti melakukan test akhir (*post-test*) dengan 36 mahasiswa, dimana *mean* atau rata-rata yaitu sebesar 82,50 dengan nilai terendah terendah yang diperoleh mahasiswa adalah 71 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 95. Berdasarkan hasil penelitian terlihat peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah menggunakan Media Pembelajaran *Visual* mengalami peningkatan. Sebelum melakukan uji pengaruh terlebih dahulu data yang ada di uji menggunakan uji *normalitas*, adapun hasil *normalitas* menunjukkan bahwa untuk signifikan *pre-test* adalah 0,18 sedangkan signifikan *post-test* adalah 1,12 artinya kedua hasil data tersebut lebih besar dari pada 0,05. Adapun keterangan hasil uji *normalitas* dapat dijelaskan sebagai berikut

Hasil perhitungan Uji Normalitas		
Treatment Media Pembelajaran <i>Visual</i>	Signifikansi	Ket
<i>Pretest</i>	0,18 \geq 0,05	Normal
<i>Posttest</i>	1,12 \geq 0,05	Normal

(sumber: hasil olahan peneliti)

Menurut Priyanto (2010:71) menyatakan “data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga data tersebut dinyatakan normal.”. Selanjutnya peneliti melakukan uji *homogenitas*, berdasarkan hasil *normalitas* menggunakan metode *Bartlet* yaitu membandingkan *varians* terbesar dengan *varians* terkecil menurut Riduwan (2010:178) menyatakan : “Jika $F_{hitung} > 3d F_{tabel}$, berarti tidak Homogen dan jika $F_{hitung} < 3d F_{tabel}$, berarti Homogen”. Setelah dianalisis adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut :

Nilai Varian Sampel	Nilai Varian Sampel	
	Pre test	Post test
S	$X_1^2 = 148,85$	$X_2^2 = 185,70$
N	36	36

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{185,70}{148,85} = 1,28$$

Jika hasil *Homogen* F_{hitung} adalah 1,28 lebih kecil dari pada F_{tabel} (df=36-2=34) yaitu 4,13 maka dapat disimpulkan data tersebut adalah *homogen* dan dapat dilanjutkan untuk penghitungan uji pengaruh. Adapun hasil uji-t dan t tabel dapat diterangkan sebagai berikut:

Data hasil uji-t hitung dan t tabel			
t_{hitung}	d.f	t_{tabel}	Taraf signifikansi
3,67	35	2,042	5%

(sumber : hasil olahan peneliti)

Berdasarkan hasil analisis uji pengaruh diperoleh pada tabel di atas menjelaskan t_{hitung} adalah 3,67 sedangkan t_{tabel} adalah 2,042. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya ada pengaruh media pembelajaran *visual* terhadap hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi di Universitas PGRI Palembang. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar persentase peningkatan hasil belajar mahasiswa semester 5.B pada matakuliah geografi politik materi *etnografi* menggunakan,

rumus; $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ (Sudjana, 2010: 160)

$$f = 82,50 - 74,60 = 7,9 \quad P = \frac{7,9}{36} \times 100\% = 21,94\%$$

Jadi besarnya pengaruh media *Visual* (*proyektor/infokus*) terhadap hasil belajar mahasiswa adalah sebesar 21,94%

PENUTUP

Berdasarkan hasil pemberian tes kepada mahasiswa, terlihat bahwa mahasiswa yang diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media pembelajaran *visual* memperoleh nilai rata-rata (*post-test*) sebesar 82,50 sedangkan pada saat mahasiswa belum diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media pembelajaran *visual* hanya memperoleh nilai rata-rata (*pre-test*) sebesar 74,70, terdapat perbedaan nilai rata-rata sebesar 7,90. Hal ini jelas bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *visual* akan membantu mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan sehingga hasil belajar yang diperoleh mahasiswa akan optimal mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dari proses belajar Mata kuliah Geografi Politik. Berdasarkan uraian di atas dapat terlihat bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *visual* dalam penyampaian suatu materi terutama pada matakuliah geografi politik materi *etnografi*, akan membantu seorang pendidik dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Hasil pengujian hipotesis dari hasil uji-t dapat dilihat bahwa $t_{hitung} 3,67 > t_{tabel} 2,042$, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan yaitu ada pengaruh media pembelajaran *visual* terhadap hasil belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas PGRI Palembang tahun akademik 2016/2017, dengan besar pengaruh 21,94%. Maka dapat disimpulkan bahwa proses belajar pada mahasiswa semester 5A dalam mata kuliah Geografi Politik materi *etnografi*, dengan menggunakan media pembelajaran *visual* memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil dan analisis data penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran, yakni: 1) pendidik dapat menggunakan media *visual*

dalam memberikan materi pada mahasiswa sehingga mahasiswa lebih aktif terutama pada mata kuliah geografi politik khususnya materi etnografi, 2) bila rekan-rekan yang ingin mengadakan penelitian pada tempat yang sama diharapkan menggunakan, angket, wawancara, observasi serta pada pokok bahasan yang lainnya sehingga hasil yang didapat lebih akurat lagi, 3) bagi mahasiswa agar lebih berdisiplin dalam belajar, berkonsentrasi mengerjakan tugas-tugas yang diberikan pendidik, rajin mencari sumber-sumber ilmu pembelajaran supaya bisa menguasai materi pembelajaran sehingga mencapai hasil belajar yang baik dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Aqib, Zainal dan Ilham Rohmanto. 2008. *Membangun Profesionalisme Pendidik dan Pengawas Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.
- Djamarah, Syaiful, Bahri dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, M.Sobry. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Priyanto, Duwi. 2010. *Teknik mudah dan cepat melakukan analisis data penelitian dengan SPSS dan tanggung jawab ujian*. Yogyakarta: Gaya Media
- Rahmawati, Uriana, Siti. 2008. *Media Pandang Berproyeksi*. (Diakses tanggal 20 Februari 2010).
- Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta